

PENGOLAHAN JAMUR TIRAM “RAJAMUR” SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT KELURAHAN GRAHA INDAH, BALIKPAPAN

Dian Mart Shoodiqin^{1}, Bebita Lucky Atrinawati², Andi Ilham³, Ananda Fachrel
Dewangga⁴, Rahmayani⁵, Shofia Ameylia⁶*

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Sains, Teknologi Pangan, dan Kemaritiman,
Program Studi Fisika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: dianms@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT. 63, Kelurahan Graha Indah Balikpapan Utara. Program ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif daerah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RT. 63, Kelurahan Graha Indah adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan jamur tiram. Kegiatan ini memberikan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga dengan mengoptimalkan potensi desa melalui pengolahan jamur tiram hingga pemasaran produk jamur yang telah dihasilkan. Hasil olahan jamur yang berhasil diproduksi adalah nugget jamur, siomay jamur, dan sate jamur. Produk yang telah dikemas kemudian dipasarkan melalui dua metode, yakni online (aplikasi WhatsApp dan Instagram) dan *offline* (toko *frozen food*). Dari hasil analisa hasil penjualan, dapat diketahui adanya peningkatan harga jual olahan jamur lebih dari dua kali lipat dari jamur tiram mentah. Dapat disimpulkan kegiatan pengolahan dan pemasaran produk jamur tiram dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya di RT. 63, Kelurahan Graha Indah, Balikpapan.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Jamur tiram, UMKM

Abstract

Community service activities have been carried out in RT. 63, Graha Indah Village, North Balikpapan. This program aims to increase the potential of the regional creative economy through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The details of community service activities carried out in RT. 63, Graha Indah Village is community empowerment through processing Oyster Mushrooms. This activity provides skills for housewives by optimizing the potential of the village through processing oyster mushrooms to marketing the mushroom products that have been produced. Mushroom processed products that have been successfully produced are mushroom nugget, mushroom dumplings, and mushroom satay. The packaged products are then marketed through two methods, namely online (Whatsapp and Instagram) and offline (frozen food stores). From the analysis of sales results, it can be seen that there is an increase in the selling price of processed mushrooms, which has more than doubled from raw oyster mushrooms. It can be concluded that the processing and marketing of oyster mushroom products can provide economic benefits for the community, especially in the RT. 63, Graha Indah Village, Balikpapan.

Keywords: Creative Economy, Oyster Mushroom, MSMEs

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu hal utama dalam memajukan bidang ekonomi (*Susilo, 2008*). Hal ini dikarenakan usaha tersebut tidak hanya dapat mengurangi masalah kemiskinan yang sering terjadi, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian. Dengan manfaat tersebut, UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian. UMKM disebut dapat bertahan dalam keadaan apapun, dengan segala kemampuan dan keterbatasan di saat usaha lain mengalami kegagalan. Pada sebagian kalangan UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang sangat kuat. Tidak jarang UMKM juga banyak menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa peranan UMKM sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia

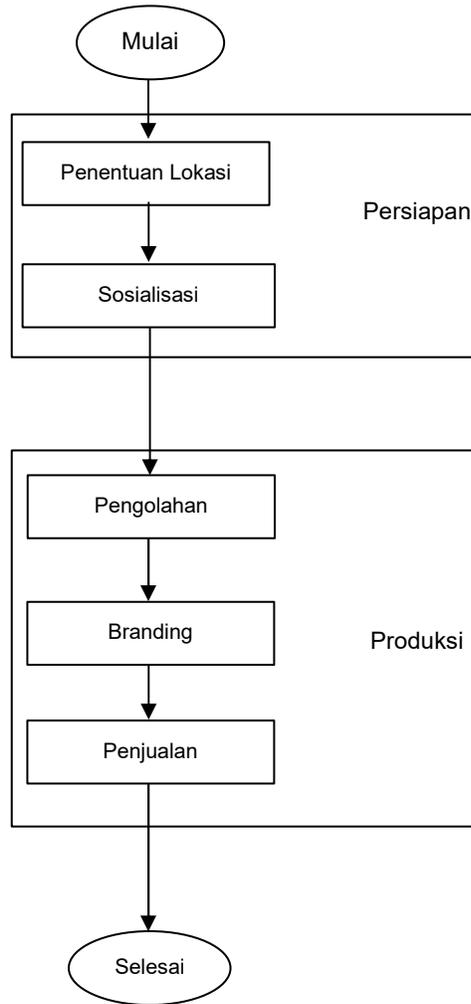
(Susilo, 2008). Adapun lembaga yang menaungi kegiatan UMKM di Indonesia yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, dan juga Departemen Koperasi dan UKM. Dalam hal memajukan perekonomian di Indonesia, UMKM berperan besar karena tidak sedikit masyarakat dengan pendidikan yang rendah dan hidup di dalam kegiatan usaha kecil (Enjel, 2019). Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan UMKM yaitu dengan cara memberi fasilitas yang layak serta bimbingan dan juga pendampingan agar UMKM tersebut dapat bersaing dengan usaha-usaha lain (Wardhani, 2017). Perhatian terhadap pengembangan UMKM perlu dioptimalkan karena UMKM juga memberikan peranan besar terhadap pembangunan ekonomi (Supriyanto, 2006). Di Kota Balikpapan, UMKM sudah berkembang dengan sangat pesat terlihat dari banyaknya kedai-kedai makanan dan minuman, toko-toko yang menjual pakaian ataupun sektor usaha lainnya. Hal ini dapat menjadi suatu hal yang positif guna mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan. Menurut Data Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan, tercatat jumlah UMKM pada tahun 2019 adalah sebanyak 21.400 UMKM, dan usaha kuliner mendominasi 50% dari jumlah UMKM di Balikpapan. Hal ini dikarenakan, kebutuhan makanan yang tidak akan berhenti, sehingga peminat pelaku usaha untuk kuliner semakin bertumbuh dan masyarakat Balikpapan terlihat selalu antusias dengan kedai makanan baru yang terus bermunculan. Sehingga kami memutuskan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan UMKM bertemakan usaha kuliner dengan bahan dasar jamur tiram.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Graha Indah dan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif daerah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kelurahan Graha Indah merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Balikpapan Utara dengan umlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 37.541 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 1.950 jiwa/km² (BPS Kecamatan Balikpapan Utara dalam Angka, 2020). Salah satu RT yang berada di kelurahan Graha Indah adalah RT. 63 yang merupakan lokasi yang dapat dikembangkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan terkait kondisi ekonomi pada daerah ini antara lain yaitu masih kurang optimalnya masyarakat untuk mengeksplorasi potensi desa. Sebagai contoh pada budidaya jamur tiram yang apabila budidaya ini lebih dioptimalkan menjadi produk olahan siap makan, maka akan memberi dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat sekitar. Kegiatan UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan di RT. 63, kelurahan Graha Indah adalah budidaya dan produksi jamur tiram. Karena dari budidaya tersebut dapat dikembangkan menjadi produk olahan makanan tertentu dan akan mendapatkan hasil atau laba yang lebih besar. Jamur tiram berpotensi untuk dibudidayakan, karena jamur tiram memiliki manfaat yang besar untuk nutrisi manusia sehingga keberadaannya mulai diperhitungkan oleh masyarakat (Wulandari, 2015). Budidaya jamur tiram tergolong mudah karena tidak membutuhkan bahan kimia buatan maupun pestisida (Maisyaroh, 2011). Selain itu untuk membudidayakan jamur tiram hanya membutuhkan waktu sekitar 1 bulan 2 minggu. Kemudian jamur tiram juga dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana. Dalam hal ini, budidayanya memiliki keuntungan secara ekonomi yang cukup baik untuk dibudidayakan dan juga modal yang dikeluarkan untuk membangun budidaya jamur ini tidak membutuhkan modal yang terlalu besar jika dilakukan dengan bersama-sama.

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, perlu melakukan persiapan, pembekalan, dan observasi lapangan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana secara terstruktur sesuai rencana. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mampu meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat khususnya di RT. 63, Kelurahan Graha Indah melalui pengembangan UMKM. Oleh karena itu, dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan potensi desa berupa UMKM jamur tiram "RAJAMUR". Jamur tiram ini diolah oleh masyarakat sekitar menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual lebih dan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya di RT. 63, Kelurahan Graha Indah.

2. Metode pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di RT. 63, Kelurahan Graha Indah. Kegiatan ini dilandaskan atas temuan dalam identifikasi masalah optimalisasi potensi desa dengan membangun pembudidayaan dan pengolahan produk jamur tiram yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi kreatif masyarakat khususnya di RT. 63, Kelurahan Graha Indah, Balikpapan. Diagram alir di bawah menggambarkan alur tahapan kegiatan.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan Diagram alir pada gambar 1 di atas, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan.

2.1 Tahap Persiapan

2.1.1 Penentuan Lokasi

Pada tahap ini, tim dan warga RT.63, Kelurahan Graha Indah melakukan kesepakatan untuk menentukan lokasi pembudidayaan jamur dan tempat untuk pengolahan jamur tiram. Pada tahap ini kami juga melakukan pembangunan kumbung jamur sebagai tempat mengumpulkan media tanam jamur guna meningkatkan produksi jamur.

2.1.2 Kegiatan Sosialisasi

Pada kegiatan ini masyarakat RT. 63 akan diberikan bimbingan sebelum lanjut ke tahap eksekusi program pengabdian kepada masyarakat. Pembimbingan yang akan diberikan sosialisasi tentang pengolahan produk jamur tiram serta sosialisasi mengenai cara membangun sebuah usaha.

2.2 Tahap Produksi

2.2.1 Pengolahan

Pada tahap ini, jamur diolah menjadi beberapa macam produk, yakni sebagai sate jamur, nugget jamur, dan siomay jamur. Pengolahan ini dilakukan bersama dengan ibu-ibu kelurahan

2.2.2 Branding

Adapun tujuan dari kegiatan branding adalah agar tim dan warga yang terlibat dapat melakukan kegiatan usaha dengan mempromosikan produk. Dapat dilakukan melalui media sosial agar jangkauan pasar lebih luas. Adapun aplikasi yang bisa digunakan yaitu: Instagram dan Whatsapp.

2.2.3 Pemasaran dan Penjualan

Selanjutnya untuk sistem pemasaran yang dilakukan yaitu dengan mencari mitra untuk dapat mendistribusikan hasil produk olahan jamur kami, seperti ke berbagai toko, pusat jajanan, atau tempat-tempat lain yang sekiranya memungkinkan untuk dapat menjadi mitra. Sistem pemasaran ini dilakukan dengan sistem Pre-Order.



Gambar 2. Logo Brand RAJAMUR

Sumber: Penulis, 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana atas kerjasama antara Institut Teknologi Kalimantan dengan warga di RT.63, Kelurahan Graha Indah. Dari kegiatan ini dapat memberikan satu bentuk keterampilan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di RT.63 Kelurahan Graha Indah untuk dapat mengoptimalkan potensi desa melalui pembudidayaan dan

pengolahan jamur tiram sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya di RT. 63, Kelurahan Graha Indah, Balikpapan.

. Terdapat dua tahap kegiatan dalam kegiatan ini yakni tahap pengolahan produk dan tahap pemasaran produk.

3.1 Pengolahan Produk

Pada tahap pengolahan produk, tim pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi pengolahan jamur tiram yang dihadiri oleh ibu-ibu RT. 63, Kelurahan Graha Indah. Dalam sosialisasi ini, tim pelaksana bersama ibu-ibu RT. 63, Kelurahan Graha Indah membuat produk olahan dari jamur tiram yaitu: Nugget jamur, Sate jamur dan Siomay jamur. Pada pelaksanaannya, para ibu-ibu di RT.63 terlihat antusias dan aktif serta membantu memberikan masukan dan solusi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RT.63 Kelurahan Graha Indah

Sumber: Penulis, 2021

Proses pengolahan nugget jamur tiram dilakukan dengan mencuci bersih dan merebus jamur tiram terlebih dahulu. Setelah itu jamur yang telah direbus dihaluskan dan dicampurkan dengan bahan pendukung lainnya, kemudian diaduk secara merata hingga menjadi adonan nugget. Adonan dimasukkan ke loyang dan dikukus dalam dandang selama 40 menit. Setelah selesai dikukus, adonan dibiarkan dingin dan selanjutnya dipotong kecil-kecil menjadi beberapa bagian, dicelupkan ke dalam kuning telur, balur dengan tepung roti dan nugget siap untuk digoreng atau di masukkan ke dalam freezer. Bahan utamanya yaitu jamur tiram sebanyak 500gram dicuci dan direbus terlebih dahulu kemudian digiling menggunakan chopper. Bahan pendukung berupa bumbu-bumbu antara lain 200 gram tepung terigu, 7 siung bawang putih, 4 siung bawang merah, 2 butir telur, 1 sdt lada bubuk, 3 sdt kaldu ayam, 1 sdt garam, 1 sdm gula pasir, 2 sdm kaldu jamur, dan 200 gram tepung roti.



Gambar 4. Sosialisasi Pengolahan Produk Jamur Tiram

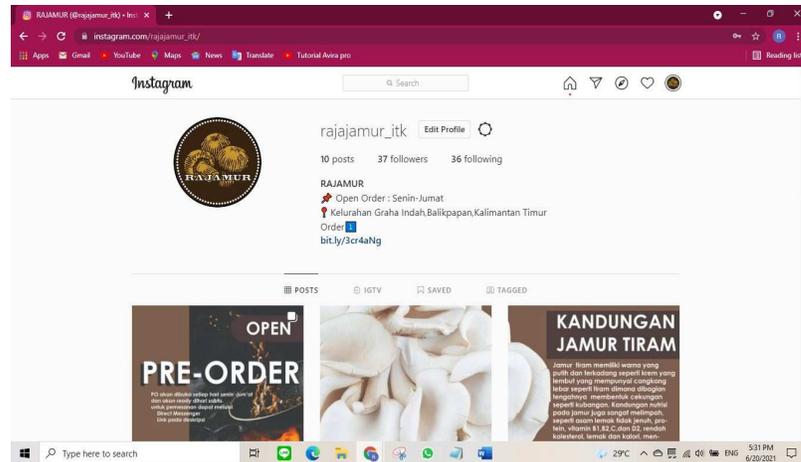
Sumber: Penulis, 2021

Untuk proses pembuatan siomay jamur dilakukan dengan mencuci bersih dan merebus jamur tiram terlebih dahulu. Setelah itu jamur yang telah direbus dicincang kasar dan dicampurkan dengan bahan pendukung lainnya, kemudian diaduk secara merata hingga menjadi adonan siomay. Adonan dibentuk dan dimasukkan ke panci yang sudah berisi air mendidih dengan api kecil. Setelah siomay matang, siomay diangkat dan ditiriskan dan dibiarkan dingin. Bahan utamanya yaitu jamur tiram sebanyak 250gram dicuci dan direbus terlebih dahulu kemudian dicincang kasar menggunakan *chopper*. Bahan pendukung berupa bumbu-bumbu antara lain 250gram tepung terigu dan 200gram tepung tapioka, 1 sdm lada bubuk, 2 sdm kaldu ayam, 1 sdt garam, 2 sdm kaldu jamur, 4 sdm saus tiram, 5 sdm minyak wijen, dan 2 buah wortel.

Selanjutnya pada proses pembuatan sate jamur, dilakukan dengan mencuci bersih jamur dan jamur yang sudah dicuci ditusuk ke tusuk sate terlebih dahulu. Setelah itu jamur yang telah ditusuk dilumuri dengan bahan pendukung lainnya, kemudian dibakar hingga matang. Bahan utamanya yaitu jamur tiram sebanyak 250gram dicuci bersih. Bahan pendukung berupa bumbu-bumbu antara lain 7 bawang putih, 3 bawang merah, 1 sdm lada bubuk, 3 sdt kaldu ayam, 1 sdt garam, 2 sdm kaldu jamur, dan 300ml kecap manis.

3.2 Pemasaran dan Penjualan Produk

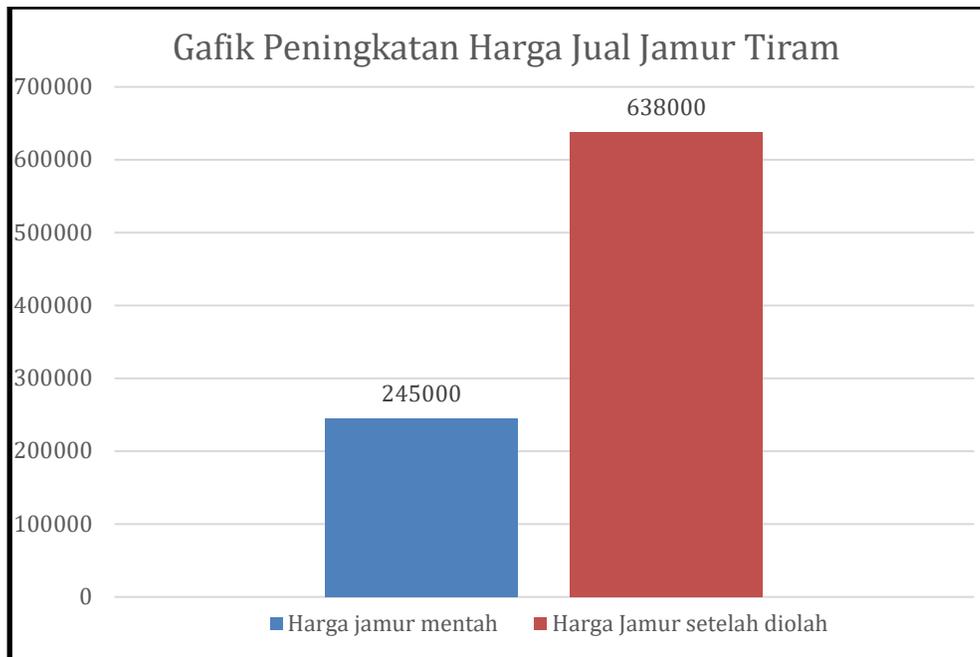
Pemasaran merupakan faktor penting dalam pengelolaan usaha. Strategi pemasaran merupakan kunci dalam memenangkan persaingan dagang. Pada kegiatan pemasaran produk, tim pelaksana melakukan kegiatan memasarkan produk dilaksanakan pada 2 minggu melalui melalui dua metode, yakni online (WhatsApp, Instagram) dan offline (toko frozen food). Dalam rangkaian kegiatan ini, juga dibuatkan akun media sosial berupa *Instagram* yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Media sosial *Instagram* RAJAMUR yang sudah dibuat ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Media Sosial Instagram RAJAMUR
 Sumber: Penulis, 2021

Guna menjaga keberlanjutan pengembangan kegiatan ini, semuanya diserahkan kepada ibu-ibu PKK di RT. 63, Kelurahan Graha Indah pendampingan yang dilakukan dengan telaten juga menjadi kunci kesuksesan kegiatan ini, sehingga masyarakat antusias termotivasi untuk melanjutkan kegiatan setelah kegiatan pengabdian selesai dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu membentuk Usaha kecil yang mampu memberikan peningkatan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat RT. 63 Kelurahan Graha Indah.

Kemudian dari hasil penjualan produk yang telah dilakukan, didapatkan peningkatan harga jual jamur yang telah diolah menjadi sebuah produk. Adapun perbandingan harga jual jamur mentah dengan harga jual jamur setelah diolah dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Harga Jual Jamur Tiram
 Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan grafik diatas, diketahui harga jamur tiram mentah yang dipergunakan pada tahap produksi yaitu sebesar Rp 245.000/8kg, dan setelah diolah harga jual jamur menjadi Rp 638.000/8kg. Selisih harga yang tertera di atas (Rp. 638.000 – Rp. 245.000) adalah keuntungan bersih yang diperoleh warga ketika menjual produk olahan jamur. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jamur tiram yang telah diolah akan meningkatkan harga jual jamur tiram hingga lebih dari dua kali lipat dengan keuntungan bersih sekitar Rp 390.000.

4. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT. 63, Kelurahan Graha Indah tentang “Pengolahan Produk Jamur tiram “RAJAMUR” sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat RT. 63, Kelurahan Graha Indah” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat RT.63 Kelurahan Graha Indah sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan produk jamur tiram
2. Selama kegiatan KKN, telah mampu memproduksi olahan dari jamur tiram yaitu nugget jamur, sate jamur, dan siomay jamur, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan harga jual olahan jamur meningkat lebih dari dua kali lipat dari jamur tiram mentah, dengan keuntungan bersih sekitar Rp. 390.000 setiap penjualan 8 kg jamur.
3. Dengan adanya pengolahan produk jamur tiram dapat menciptakan usaha kecil yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga RT. 63, Kelurahan Graha Indah
4. Perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan terkait pengolahan maupun pemasaran guna meningkatkan produksi olahan jamur tiram.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM ITK yang telah memberikan dana untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat ini dan pihak RT. 63, Kelurahan Graha Indah sebagai mitra yang sangat mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- BPS Kecamatan Balikpapan Utara dalam Angka 2020.
Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan.
Enjel, Sesi. (2019). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
Maisyaroh, Dini Sylvia. (2011). Analisis Usahatani Jamur Tiram. Medan: Universitas Sumatera Utara.
Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
Susilo, S.Y., dkk. (2008). Masalah dan Kinerja Industri kecil Pascagempa: Kasus di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Bantul.
Wardhani, Susilo. (2017). Kebijakan Perizinan Pengembangan Umkm Sebagai Upaya Mewujudkan Negara Kesejahteraan Di Era Liberalisasi Ekonomi Global. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
Wulandari, Ika. (2015). Bu MurTiKo (Budidaya Jamur tiram Ekonomis) sebagai Salah Solusi Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji Kayu. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
<https://nomorsatukaltim.com/2020/12/23/pelaku-umkm-didominasi-perempuan/> diakses pada 20 juni 2021 pukul 22.24 WITA.
<http://repository.ut.ac.id/7047/1/fe2017-12-arief.pdf> diakses pada 20 juni 2021 pukul 23.06 WITA.